

**TEATER KOLOSAL SURABAYA MERAH PUTIH:
MEDIA PENGUATAN NASIONALISME
BAGI GENERASI MILENIAL**

TESIS

guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh
Dian Astriana
NIM: 192111008
Program Studi Seni Program Magister

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Teater Kolosal Surabaya Merah Putih: Media Penguatan Nasionalisme Bagi Generasi Milenial" ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi serta pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 17 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Dian Astriana
NIM. 192111008

PERSETUJUAN

TESIS

TEATER KOLOSAL SURABAYA MERAH PUTIH: MEDIA PENGUATAN NASIONALISME BAGI GENERASI MILENIAL


Oleh :

Dian Astriana
NIM: 192111008

Surakarta, 20 September 2021

Menyetujui,

Pembimbing



Dr. Bagong Pujiono, M.Sn
NIP. 198010302008121002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum
NIP. 196610111999031001

PENGESAHAN

TESIS

TEATER KOLOSAL SURABAYA MERAH PUTIH: MEDIA PENGUATAN NASIONALISME BAGI GENERASI MILENIAL

Oleh

Dian Astriana

NIM: 192111008

(Program Studi Seni Program Magister)

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta pada tanggal 6 September 2021

Ketua Penguji



Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum

NIP. 195909291986032001

Penguji I



Dr. Sunardi, M.Sn

NIP. 196901281997021001

Penguji II/Pembimbing



Dr. Bagong Pujiono, M.Sn

NIP. 198010302008121002



Direktur

Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn

NIP. 196203261991031001

INTISARI

TEATER KOLOSAL SURABAYA MERAH PUTIH: MEDIA PENGUATAN NASIONALISME BAGI GENERASI MILENIAL

Oleh

Dian Astriana

NIM: 192111008

(Program Studi Seni Program Magister)

Tesis berjudul “Teater Kolosal Surabaya Merah Putih: Media Penguatan Nasionalisme Bagi Generasi Milenial” ini bertujuan untuk menjawab permasalahan berikut, 1) Bagaimana struktur dan tekstur pertunjukan teater kolosal Surabaya Merah Putih?, 2) Bagaimana strategi teater kolosal Surabaya Merah Putih dalam menyampaikan nilai nasionalisme kepada generasi milenial?, 3) Seberapa jauh fungsi teater kolosal Surabaya Merah Putih dalam penguatan nasionalisme bagi generasi milenial?

Penelitian ini menggunakan teori analisis drama yang dikemukakan oleh George R. Kernodle dan beberapa pemikiran para ahli mengenai konsep strategi serta teori fungsionalisme kebudayaan yang dikemukakan oleh Bronislaw Malinowski. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan hasil penelitian dalam susunan bahasa pada suatu konteks tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, struktur naskah terdiri dari 14 titik tangga dramatik, 5 karakter utama dan bertema patriotisme. Tekstur pertunjukan bersifat rekonstruktif terhadap insiden perobekan bendera. Penerapan strategi dimulai dari pra pertunjukan, pelaksanaan pertunjukan hingga pasca pertunjukan dengan cara kerja sama, sosialisasi, pelibatan sasaran, stimulasi indra manusia dan evaluasi. Fungsi dari pertunjukan adalah media pendidikan nasionalisme, integritas sosial dan alternatif hiburan.

Kata kunci: teater, nasionalisme, generasi milenial.

ABSTRACT

THE COLOSSAL THEATER OF SURABAYA MERAH PUTIH: MEDIA TO STRENGTHEN NATIONALISM FOR THE MILLENNIAL GENERATION

By

Dian Astriana

NIM: 192111008

(Master's Program in Arts Study Program)

This thesis entitled "The Colossal Theater of Surabaya Merah Putih: Media to Strengthen Nationalism For The Millennial Generation" aims to answer this problem, 1) How is the structure and texture the colossal theater of Surabaya Merah Putih?, 2) What is the strategy the colossal theater of Surabaya Merah Putih to convey the value of nationalism to the millennial generation?, 3) How far is the function the colossal theater of Surabaya Merah Putih in strengthening nationalism for the millennial generation?

This research uses the theory of structure and texture drama which discovered by George R. Kernodle and some opinions of experts on strategy concept also the theory of cultural functionalism discovered by Bronislaw Malinowski. This research uses qualitative methods by describing the results of research in a certain context.

The result of study show that the structure of the script consist of 14 dramatic steps, 5 main characters and the theme of patriotism. The texture of the show is reconstructive to the incident of tearing the flag. The implementation of the strategy starts from before the show, the implementation of the show until after the show by means cooperation, socialization, targeting involvement, stimulation of the human senses and evaluation. The function of the show is a medium for nationalism education, social integrity and alternative entertainment.

Keywords: theater, nationalism, millennial generation.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya penulisan tesis dengan judul “Teater Kolosal Surabaya Merah Putih: Media Penguatan Nasionalisme Bagi Generasi Milenial” ini dapat terselesaikan. Tesis ini diajukan sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tesis ini menjabarkan peristiwa teater kolosal Surabaya Merah Putih yang dilihat dari perspektif fungsi seni teater terhadap realitas sosial. Adapun target dalam penelitian ini adalah mengetahui proses kerja penciptaan seni teater yang mampu berperan dalam mengatasi permasalahan sosial.

Atas terselesainya penulisan tesis ini disampaikan terimakasih kepada Dr. Bagong Pujiono, M.Sn, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan meluangkan waktunya dari awal hingga terselesaikannya tesis ini.

Terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan pula kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan materi dan seluruh cinta kasihnya.
2. Bapak Heri ‘Lentho’ Prasetyo selaku sutradara teater kolosal Surabaya Merah Putih yang telah berkenan memberikan ijin, ilmu, dan seluruh informasi yang diperlukan.
3. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen, M.Sn, selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum, selaku Koordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum dan Dr. Sunardi, M.Sn selaku ketua dewan penguji dan penguji utama.

6. Segenap tim kreatif dan kru teater kolosal Surabaya Merah Putih, yang telah berkenan untuk bekerjasama dengan baik dalam memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam tesis ini

Atas segala kebaikannya semoga Tuhan memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini dan semoga tesis ini berguna baik bagi penulis pribadi maupun segenap pihak yang memanfaatkan.

Surakarta, 17 Agustus 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dian Astriana', with a stylized flourish at the end.

Dian Astriana
NIM. 192111008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
INTI SARI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. Landasan Teori.....	19
F. Metodologi Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Lokasi Penelitian.....	26
3. Teknik Pengumpulan data.....	27
4. Analisis Data.....	29
G. Sistematika Penulisan.....	33

BAB II STRUKTUR DAN TEKSTUR TEATER KOLOSAL SURABAYA MERAH PUTIH

A. Biografi Sutradara.....	35
B. Struktur Naskah.....	39
1. Plot.....	40
2. Karakter.....	59
3. Tema.....	69
C. Tekstur Pertunjukan.....	71
1. Dialog.....	72
2. <i>Mood</i>	76
3. <i>Spectacle</i>	80

BAB III STRATEGI PENYAMPAIAN NILAI-NILAI NASIONALISME KEPADA GENERASI MILENIAL

A. Nilai-Nilai Nasionalisme.....	93
B. Strategi Penyampaian Nilai Nasionalisme Kepada Generasi Milenial	96
1. Pra Pertunjukan.....	97
2. Pelaksanaan Pertunjukan.....	103
3. Pasca Pertunjukan.....	125

BAB IV FUNGSI TEATER KOLOSAL SURABAYA MERAH PUTIH DALAM PENGUATAN NASIONALISME BAGI GENERASI MILENIAL

A. Pendidikan Nasionalisme.....	131
B. Integritas Sosial.....	137
C. Alternatif Hiburan.....	139

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	141
B. Saran.....	144

DAFTAR PUSTAKA.....	145
GLOSARIUM.....	151
LAMPIRAN.....	151

DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, Nicholas dan Stephen Hill. 2010. *Kamus Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Achmad, Wintala S. 2018. *Falsafah Kepemimpinan Jawa*. Yogyakarta: Araska.
- Bagus, Lorens. 2002. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Bakryi, Noor Ms. 2000. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berti, Galang. 2018. *Penyutradaraan Teater Kerajaan Burung Karya Saini Km Untuk Anak-Anak*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Bethoven dan Wagner. 1884. *Frederick Niecks, A Concise Dictionary of Musical Terms*. London: Augener Ltd.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *Drama, Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Giddens, A. 1990. *The Consequences of Modernity*. Cambridge: Polity Press.
- Gurvitch, Georges. 1956. *Sociologia del Teatro : Kurumuny*
- Hamammi, Abbas. 1982. *Epistimologi Bagian I: Teori Pengetahuan*. Jogjakarta: Fakultas Filsafat UGM.
- Harimawan, RMA. 1984. *Dramaturgi I*. Jogjakarta: Rosdakarya.
- Hendropuspito, D. 1989. *Sosiologi Sistemika*. Jogjakarta: Kanisius.
- Hidajat, Arif. 2020. "Peran edukasi Roode Brug dalam Karya Drama Kolosal." *Jurnal Tonil Vol 17, no 1: 1 - 7*.
- Huberman dan Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

- Jaeni. 2019. "Teater Sebagai Media Komunikasi Pendidikan." *Jurnal Aspikom Vol 3*, no.6: 1124–1139.
- Kartodirjo. 1967. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Koentjaraningrat. 1987. *Teori Fungsional dan Struktural, dalam Teori Antropologi I*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Kohn, Hans. 1955. *Nasionalisme: Arti dan Sejarahnya*. Terj. Sumantri Martodipuro. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Strategi Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Lacey ,AR. 2000. *A Dictionary of Philosophy*. New York: Routledge.
- Lalo, Kalfaris. 2018. "Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter dengan Pendidikan Karakter guna Menyongsong Era Globalisasi". *Jurnal Ilmu Kepolisian Vol. 12*, no. 2: 68–75.
- Malinowski, Bronislaw. 1936. *Anthropology vol. I* dalam *Encyclopedia Britanica*. London: Sapp.
- _____. 2002. *A Scientific Theory of Culture and Other Says Vol. 9* dari *Malinowski Collected Works*. New York: Routledge.
- _____. 1939. *The Group and The Individual in Funcional Analysis* dalam *American Journal of Sociology*. Chicago: Chicago University Pers.
- Marrus, Stephanie K. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Marselinawati, Putu S. 2018. "Kosmolgi Hindu dalam Sankhya Yoga" *Jurnal Genta Hredaya*, Vol.2 : 85-92.
- Meriam, P Allan. 1975. *The Anthropology of Music*. USA: University Press
- Moleong, Lexi J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mudana, I Gusti Agung Made Gede. 2019. "Membangun Karakter dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara". *Jurnal Filsafat Indonesia Vol : 75-81*.
- Mulia, Agus. 2017. "Teater sebagai pemberdayaan Anti Trafficking". *Jurnal Ekspresi Seni Padang Panjang Vol 19, no.1: 72-97*.
- Prasetyo, Heri. 2016. "Seni Memanusiakan Manusia" . Materi Diskusi Festival Teater Jakarta.
- _____. 2017. "Draft skenario refleksi peristiwa perobekan bendera" . Skenario teater kolosal Surabaya Merah Putih.
- Precilia, Monita. 2019. *Membangun Karakter Anak Melalui Teater: Pertunjukan Teater Lari Ke Bulan Dan Dongeng Anak Karya/Sutradara Syuhendri dalam Ttitan* Jurnal Ilmu Humaniora. Padang Panjang: ISI Padang Panjang.
- Purwastuti, Andriani. 2002. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Press.
- Reaske, Christoper R. 1966. *How To Analyse Drama*. New York: Monarch Press.
- Saaduddin. 2016. *Analisis Bentuk, Fungsi dan Makna Pertunjukan Teater Tanah Ibu Sutradara Syuhendri* dalam Jurnal Ekspresi Seni Padang Panjang: ISI Padang Panjang.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Soemanto, Bakdi. 2001. *Jagat Teater*. Jogjakarta: Media Pressindo.
- Soemarsono, Sony. 2018. *Tata Cahaya*. Jakarta: Dirjen Kebudayaan Kemendikbud.
- Sondang, Siagian P. 2004. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sylado, Remy. 1983. *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung: Angkasa.

- Tafsir, Ahmad. 2010. *Filsafat Umum: Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*. Bandung: Rosda.
- Tapscott, Don. 2008. *Grown up Digital: How the Net Generation is Changing Your World*. USA: McGraw Hill.
- Thomas, Lewis dan Elaine B. Johnson. 2014. *Contextual Teaching Learning*. Jakarta: Kaifa.
- Tjahyadi, Sindung. 2008. *Nasionalisme dan Pembangunan Karakter bangsa*. Yogyakarta: Pusat Studi Pancasila.
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI.
- Utomo, Cahyo Budi. 1995. *Dinamika Pergerakan Kebangsaan Indonesia: dari Kebangkitan Hingga Kemerdekaan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Widiyono. 2019. "Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi." *Jurnal Populika Vol 7, no 2: 12-20*.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Wolfe, Jeremy, et.al. 2013. *Sensation and Perception*. USA: Sunderland.
- Yatim, Badri. 1999. *Soekarno: Islam dan Nasionalisme*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu
- Yohanes, Benny. 2018). *Teater piktografik: migrasi estetik putu Wijaya dan meta bahasa layar*. Jakarta: Direktorat jendral kebudayaan & kementerian pendidikan dan kebudayaan.

WEBTOGRAFI

- “Bangga Surabaya”. 2019. Diakses pada 4 Agustus 2021. <https://humas.surabaya.go.id/2019/09/20/teatrikal-bertajuk-surabaya-merah-putih/>
- “Gelora momen perobekan bendera”. 2019. Diakses pada 20 Oktober 2019 https://www.youtube.com/watch?v=_EEhNozQecM/SBO TV.
- “KBBI Daring”. 2021. Dimodifikasi terakhir April 2021. <https://kbbi.kemendikbud.go.id>.
- Mardatila, Ani. 2020. “Tujuan Sosialisasi”. 11 Mei 2020. <https://m.merdeka.com/sumut/tujuan-sosialisasi.html>
- “Peringatan Insiden perobekan bendera”. 2018. Diakses pada 5 Juli 2021. <https://m.liputan6.com>.
- “Ribuan warga peringati perobekan bendera”. 2018. Diakses pada 5 Juli 2021. <https://news.detik.com>.
- “Sensus penduduk”. 2020. Diakses pada 2 Juni 2020. [Bps.go.id](https://bps.go.id)
- “Teatrikal perobekan bendera”. 2018. Diakses pada 5 Juli 2021. [Surabaya.go.id](https://surabaya.go.id)
- “Tujuh Puluh Tahun Insiden Hotel Oranje ”. 2015. Diakses pada 8 Agustus 2021. <https://m.merdeka.com/70-tahun-insiden-hotel-oranje.html>.
- “Tujuh Puluh Lima tahun Insiden perobekan bendera”. 2018. Diakses pada 5 Juli 2021. <https://www.kompas.com/>
- “wikipedia”. 2016. Dimodifikasi terakhir 6 Juni 2016. https://id.wikipedia.org/wiki/Herry_Lentho .
- Wirayudha, Randy. 2018. “Meluruskan Insiden Perobekan Bendera di Surabaya”. 6 Juli 2021. <https://historia.id/politik/articles/meluruskan-peristiwa-insiden-bendera-di-surabaya-vgLMZ/page/1>

NARASUMBER

Abdurahman Satrio, (25 tahun), Kru panggung dalam teater kolosal Surabaya Merah Putih. Lumajang, Jawa Timur.

Heri Prasetyo, (53 tahun), Pendiri dan sutradara Komunitas Surabaya Juang. Lidah Wetan, Surabaya, Jawa Timur.

Muhamad Ainun Alif, (21 tahun), Aktor pendukung dalam teater kolosal Surabaya Merah Putih. Sidoarjo, Jawa Timur.

Rizaq Rahid, (45 tahun). Penata Artistik Komunitas Surabaya Juang. Lamongan, Jawa Timur.

Rizky Amrian, (28 tahun). Pemeran tokoh Cak Sidik dalam teater kolosal Surabaya Merah Putih. Klampis Anom, Surabaya.

Siti Afifa, (21 tahun). Koordinator talent dalam teater kolosal Surabaya Merah Putih. Surabaya, Jawa Timur.

GLOSARIUM

<i>Arek-arek</i>	: Anak-anak (dalam bahasa Jawa Timur).
<i>Calendar Event</i>	: Susunan pelaksanaan agenda kegiatan dalam jangka waktu satu tahun.
<i>Draft</i>	: Susunan atau rancangan suatu konsep.
<i>Event</i>	: Peristiwa.
<i>Fresh Money</i>	: Uang tunai
<i>Founder</i>	: Penemu.
<i>Genre</i>	: Aliran.
<i>Hand Property</i>	: Seluruh peralatan atau benda yang dipegang oleh aktor guna mendukung kebutuhan pementasan.
<i>Hyper technology</i>	: Sifat ketergantungan terhadap teknologi.
<i>Mood</i>	: Suasana.
<i>Money Oriented</i>	: Berorientasi kepada uang.
<i>Natural</i>	: Alami.
<i>Open recruitment</i>	: Pembukaan pendaftaran.
<i>Review</i>	: Melihat ulang.
<i>Sett Property</i>	: Seluruh peralatan atau benda di atas panggung yang berguna untuk mendukung tempat kejadian cerita.
<i>Spectacle</i>	: Segala unsur yang dihadirkan di atas panggung.
<i>Sponsorship</i>	: Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.
<i>Stage crew</i>	: Kru panggung.

LAMPIRAN 1

URUTAN ACARA REKONSTRUKSI REFLEKSI PERISTIWA PEROBEGAN BENDERA

Di Hotel Majapahit Surabaya, 15 September 2017

1. Persiapan Peserta Upacara yang dipimpin oleh Komandan Upacara.

Barisan Peserta Upacara terdiri dari :

1. Pasukan Veteran
2. Barisan Forpimda Kota Surabaya
3. SKPD Kota Surabaya
4. Pasukan TNI AD
5. Pasukan TNI AL
6. Pasukan TNI AU
7. Pasukan POLRI (Polrestabes Surabaya)
8. Barisan Pelajar Kota Surabaya (Membawa bendera Merah Putih ukuran Kecil)
9. Paduan Suara SMA N 15 & Band SMAK Sinlui “ Lagu Bendera . Coklat)

2. **Pembacaan Narasi oleh MC:**

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, Dikeluarkanlah maklumat pemerintahan Soekarno Pada tanggal 31 Agustus 1945 yang menetapkan bahwa mulai 1 September 1945 bendera nasional Sang Merah Putih dikibarkan terus di seluruh wilayah Indonesia, Gerakan pengibaran bendera tersebut makin meluas ke segenap pelosok kota Surabaya.

HADIRIN DAN PESERTA UPACARA
MARILAH KITA BERSAMA-SAMA
MEMASUKI SURABAYA MERAH PUTIH

Situasi Kemenangan Sekutu atas perang mengalahkan Jepang, Diam diam Pihak Belanda menyusun suatu organisasi, Komite Kontak Sosial AFNEI yang berlindung dibalik Palang Merah Internasional, namun mereka juga melakukan kegiatan politik. yaitu mencoba mengambil alih gedung-gedung dan beberapa tempat di Kota Surabaya

Pada awal bulan September 1945, datanglah di Kota Surabaya Opsir-opsir Sekutu dan Belanda AFNEI dengan rombongan Palang Merah Internasional dari Jakarta. Dan diterima oleh administrasi Jepang di Surabaya ditempatkan di Hotel Yamato, sedangkan rombongan Palang Merah Internasional di Gedung Setan, yang tanpa seijin Pemerintah Karesidenan Surabaya. Dan sejak itu Hotel Yamato dijadikan markas RAPWI sebuah Badan Bantuan Rehabilitasi untuk Tawanan Perang dan Interniran

Bulan September adalah bulan Ratu Wilhelmina Belanda, untuk merayakan itu Sekelompok orang Belanda di bawah pimpinan Mr. Ploegman, mengingatkan mereka mengibarkan bendera Belanda (Merah-Putih-Biru), tanpa persetujuan Pemerintah RI Daerah Surabaya, di tiang teratas sisi utara Hotel Yamato.

TEATRIKAL ACTION :

Adegan 1:

tentara Jepang Naik jeep sedangkan orang Belanda naik Truk berhenti di depan Hotel, yang memakai palang merah menuju Gedung Setan dan yang lain memasuki hotel. lalu Mr. Ploegman dkk. Berbincang-bincang dan tertawa.. dengan kesan angkuh dan Sombong. Lalu Mr. Mr. Ploegman berkata : Bulan September adalah bulan Ratu kita, Ratu Yuliana... ayo kita rayakan bersama... kibarkan bendera kita " semua belanda teriak Orange ... (oranye di atas..oranye diatas) mereka tertawa-tawa...

Adegan 2:

Adegan penduduk Surabaya yang kering kerontang melintasi hotel dan melihat lihat keadan, dan diusir dengan tidak sopan dan sombong oleh Orang Belanda... salah satunya didorong lalu jatuh ... saat jatuh itulah dia memandang keatas melihat ada bendera belanda Merah Putih Biru.

Rakyat :'' lhoooh.. Cik Kurang Ajare Arek-Arek Londho iki wani ngibarno Abang Putih Biru ndek Bumi Suroboyo''.... Hei.. Indonesia saiki wes merdeka... hei londho...londhoo, Indonesia saiki wes Merdeka.... Ndukno bendera mu iku... (didorong drong lagi untuk tidak mendekati lagi) datanglah orang bersepeda kuno.. lalu berhenti, dan turun melihat provokasi temannya, datang lagi yang lainnya... dengan teriakan merdeka teriaklah sekuat kuatnya... bahwa belanda akan kembali menjajah bangsa Indonesia di Bumi Surabaya... Lari ke tiang listrik, telpon dan kentongan dibunyikan.. dengan teriak londho teko menen... londho njajah maneh... Merdeka.. merdeka... Indonesia merdeka... Ndukno Benderamu Londho... (adegan ribut dan seperti mendemo di depan hotel)

Kedatangan Residen Sudirman, Semua pemuda mendekat dan gaduh.. Residen Sudirman, Teriak.. Tenang... semanya tenang... biarlah aku yang memerintahkan Londho iku menurunkan benderanya, berani beraninya dia kurang ajar di bumi Surabaya." Merdeka..Merdeka..Merdeka..

Semua pemuda diam dengan gerakan level bawah. Lalu Residen Sudirman memasuki Hotel, beberapa pemuda mengikuti. untuk berunding dengan Mr. plugman datang melewati kerumunan massa lalu masuk ke hotel Yamato dikawal Sidik dan Hariyono. Sebagai perwakilan RI dia berunding dengan Mr. Ploegman dan kawan-kawannya dan meminta agar bendera Belanda segera diturunkan dari gedung Hotel Yamato.

NARATOR :

Dalam perundingan antara Mr. Ploegman dan Residen Sudirman Mr. Ploegman menolak untuk menurunkan bendera Belanda dan Tidak Mau untuk mengakui kedaulatan Indonesia.
Perundingan berlangsung memanas,

Menir Belanda mengeluarkan Pistol dan menodongkan kearah kepala Residen Sudirman. Mengetahui Pimpinannya terancam Cak Sidik mendidih darahnya, ditendang pistol itu, terjadilah pekelahian. Hariyono melarikan Residen Soedirman ke tempat yang aman dan setelah nya ia bergabung bersama arek-arek Surabaya memanjat atap Hotel Yamato untuk merobek bendera.

Terdengar bunyi letusan senjata dan meciu perkelahian di perundingan Rasa patriotismenya tidak bisa dibendung. Lalu ada yang keluar teriak turunkan bendera belanda – mana ondo..ondo datang dari arah kampong Beberapa tangga (ondo)... (komposisi ondo), Penyobekan bendera warna biru dengan digambarkan beberapa arek Surabaya menaiki tangga lalu sudah membawa kain warna biru,yang diatas/puncak ada 1 tangga, ada yang menurunkan bendera belanda(Koesno Wibowo) dan menggantikan warna merah Putih, lalu serentak ada beberapa orang melemparkan kain warna biru dengan teriakan INDONESIA MENOLAK PENJAJAHAN...INDONESIA..MERDEKA – MERDEKA... Bendera Merah Putih Siap dikibarkan..

MC Protokol :

Penghormatan bendera Merah Putih diiringi Lagu Indonesia raya

Komandan Upacara mengomando:

Kepada Sang Merah Putih Hormat GRAK..!!!

Paduan suara :

Lagu Indonesia Raya

Pengibaran selesai :

Komandan Upacara mengomando: Tegak GRAK...!!!

MC Protokol :

Refleksi Kebangsaan oleh Walikota Surabaya

Kami mohon Ibu Tri Risma Harini untuk Menuju ke tempat

(Walikota Membacakan Seruan Kebangsaan)

Kami Mohon Ibu Walikota Untuk kembali ketempat.

Teaterikal Mengangkat Kurban yang Jatuh

Diiringi Lagu Gugur-Gugur Bunga oleh SMAK St Louis 1 Surabaya

Pada reff Lagu:

SUARA ANAK KECIL MEMBACAKAN SYAIR BERKIBARLAH
BENDERAKU

“ Berkibarlah Benderaku, Berkibarlah Benderaku.. Berkibarlah Benderaku

“ Engkaulah Lambang Suci yang gagah perwira

“ Siapa berani menurunkan Engkau

“ Seluruh Rakyatmu akan membela

“ Berkibarlah Benderaku.. Berkibarlah Benderaku... Berkibarlah
Benderaku

Dilanjutkan Lagu Gugur-Gugur Bunga oleh SMAK St Louis 1 Surabaya

Setelah Selesai Lagu, Komanda Upacara mengomando

Seluruh Peserta Upacara, JALAN DITEMPAT... GRAK...

Menyanyikan Lagu BERKIBARLAH BENDERAKU diulang 3 X

Diakhiri Pekikan MERDEKA... MERDEKA... MERDEKA....

LAGU BENDERA (COKLAT) Oleh Band SMAK St Louis 1 Surabaya

MC MENUTUP ACARA

Paduan suara : Lagu Surabaya Surabaya...

Catatan :

Keperluan Teatrikal

1. 2 buah Jeep Willys dihiasi PALANG MERAH
2. 1 Truk Tentara Bertuliskan AFNEI & PALANG MERAH
3. 5 Tangga Bambu
4. 3 Sepeda Kebo (kuno)
5. 3 Tembakan Mercon (pesan ke Ludruk)
6. Pikulan & Bajong (sayuran)
7. Latihan 10 Kali bersama komunitas RB, KPK & Teater Surabaya
Jumlah Pemain Kurang Lebih 80 orang

LAMPIRAN 2 BIODATA PENULIS



Nama : Dian Astriana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Lahir : Wonogiri
Tanggal Lahir : 2 Juni 1996
Alamat : Rt 01/Rw 02, Sanan, Waru, Slogohimo, Wonogiri
Alamat Email : astrianadian4@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK DHARMA WANITA WARU	LULUS TAHUN 2002
SD N 1 WARU	LULUS TAHUN 2008
SMP N 1 SLOGOHIMO	LULUS TAHUN 2011
SMA N 1 SLOGOHIMO	LULUS TAHUN 2014
S1-SENI TEATER ISI SURAKARTA	LULUS TAHUN 2018
S2-PENGGKAJIAN SENI TEATER ISI SURAKARTA	LULUS TAHUN 2021

